

**PERAN PENGGUNAAN HANDPONE TERHADAP ETIKA
KOMUNIKASI REMAJA DESA CUGUNG LALANG
KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN KEPAHANG
PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwa



OLEH :
MAISARATUL MAIMUNAH
NIM. 19521042

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul: "PERAN PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI REMAJA DI DESA CUGUNG LALANG KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN KEPAHIANG PROVINSI BENGKULU " sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

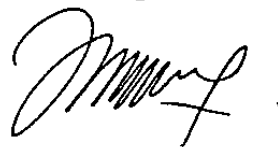
Curup, 03 September 2025

Pembimbing I



Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 198512162019032004

Pembimbing II



Intan Kurnia Syaputri, M.A
NIP. 199208312020122001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maisaratul Maimunah
NIM : 19521042
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : Peran penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja desa cugung lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang

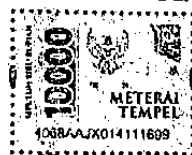
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 03 september 2025

Penulis,



Maisaratul maimunah
NIM. 19521042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No : 401 /In.34/1/FU/1/PP.00.9/09 /2025

Nama : Maisarotul Maimunah
Nim : 19521042
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Peran penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja Didesa Cugung lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

pada :

Hari/ Tanggal : Rabu , 3 September 2025

Pukul : 12:00 s/d 13:00 WIB

Tempat : Ruang Ujian FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP.198512162019032004

Sekretaris,

Intan Kurnia Syaputri, M.A
NIP. 199208312020122001

Penguji I,

Anrial, M.A
NIP. 198101032023211012

Penguji II,

Dr.Robby Aditya Putra, M.A
NIP. 199212232018011002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. Akhmad, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19750112 200604 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia sebagaimana makhluk yang sempurna yaitu dengan memberikan akal pikiran serta memberikan Rahmat dan barokah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Peran Penggunaan Handpone Terhadap Etika Komunikasi Remaja Desa Cugung Lalang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu** .Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, semoga kita bisa mendapatkan Syafaatnya.Aaminn ya Robbal Alamin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai pengalaman yang berharga serta dukungan dari pada dosen, teman – teman dan keluarga yang selalu memberikan semangat,dan doa yang tiada hentinya serta dukungan dari orang-orang yang berjasa yang telah meberikan arahan, bimbingan ,dukungan,motivasi dan bantuan moral maupun material.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa telah membimbing,memberikan masukan dan mendukung serta membantu sehingga terselesainya skripsi ini.Terimakasih ini di sampaikan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat sehat yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik .

segala bantuan dari berbagai pihak ,penulis mengucapkan terimakasih,semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya Amin ya Rabbal Alamin.Dengan segala keren dahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup Bapak Prof.Dr.Idi Warsah,M.Pd.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bapk Dr.Fakhrudin,M.Pd.
3. Bunda Dita Verolyna,M.I.Kom selaku pembimbing 1
4. Bunda Intan Kurnia Syaputri.M.A selaku pembimbing II

5. Seluruh mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam
6. Dan seluruh teman – teman seperjuangan Angkatan 2019 program studi komunikasi dan penyiaran islam

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena penulisan hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kkhilafan. Maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan skripsi ini. atas segala bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah Swt membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala disisinya Amin yarobbal Alamin.

Wassaalamualaikum Wr.Wb

Curup, September 2025

Maisaratul Maimunah

Nim : 19521042

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

Q.S Al Baqarah :286

“ jangan tanya kapan,tapi keajaiban pasti akan datang mengahmpiri orang yang selalu melakukan yang terbaik,buat dirinya sendiri maupun orang lain”

(Hellen Keller)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas Rahmat dan karunia Allah Subhanahu Wata'ala yang begitu indah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kelancaran dalam penulisan skripsi ini semata-mata Adalah kehendak-Nya dengan kerendahan hati saya mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendukung dan membantu menyelesaikan studi saya ini,ucapan terimakasih saya kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua saya Abi Yono Kodi dan Umi Titi Sunarti,Semoga kalian selalu bangga dengan pencapaian kecil ini dari anak kalian ini,akhirnya cita-cita Abi dan Umi ingin punya anak yang menjadi sarjana tercapai .panjang umur sehat selalu semoga abi dan umi bisa terus melihat kesuksesan anak-anaknya.Terimakasih telah telah memperjuangkan Pendidikan kami , terimakasih atas doa dan cinta sayang kalian untuk kami .
2. Teruntuk Adikku tercinta M.irsyad Al-Fikri dan Farhan Miftah Farid terimakasih sudah menjadi adik yang penurut terimakasih selalu ada dalam setiap proses perjalanan ku semoga kalian bisa menjadi orang yang sukses dan berguna bagi keluarga.tetap semangat dalam belajar dan menggapai cita-cita kalian .
3. Teruntuk Alm. Kakek dan Alm Nenek Cita -Cita kalian Untuk melihatku menjadi seorang sarjana sudah tercapai walwpun kalian tidak melihat prosesnya.semoga kalian Bahagia disana.
4. Teruntuk Seluruh Keluarga Besar Alm.Sa'ah terimakasih telah mendukung memberikan semangat memberikan dorongan sehingga aku dapat menggapai apa yang kalian harapkan selama perkuliahan ini.
5. teman -teman seperjuangan kelas KPI B mungkin kalian melihat prosesku yang begitu lambat tapi yakinlah aku sama seperti kalian yang ingin memperjuangkan cita cita.Terimakasih sudah memberikan semangat untukku sehingga aku bisa berada dititik ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Bunda Dita Verolyna,M.I.Kom selaku pembimbing I.Terimakasih sudah membimbing dan banyak maaf dari saya.
8. Bunda Intan Kurnia Syaputri ,M.A Selaku Pembimbing II.Terimakasih sudah membimbing sampai saat ini.

9. Seluruh Dosen Prodi Kpi fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah .
10. Dan Terakhir, Untuk Diriku Sendiri. Maisaratul Maimunah terimakasih sudah bertahan sejauh ini banyak sekali hal yang membuat putus asa apa yang sudah diusahakan namun belum berhasil. Namun terimakasih tetap menjadi manusia yang ingin berusaha dengan banyak hal. sesulit apapun jalannya setelah ini, tolong punya tekad dan keyakinan bahwa kamu mampu untuk melewati semuanya seperti sebelumnya. berbahagialah pada dirimu sendiri dan berbanggalah pada dirimu sendiri karena sudah berhasil melewati hal besar.

ABSTRAK

Oleh : Maisaratul Maimunah

PERAN PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI REMAJA DESA CUGUNG LALANG KECAMATAN UJAN MAS KABUPATEN KEPAHANG

Pada era digitalisasi ini, *handphone* Adalah alat komunikasi yang banyak dimiliki manusia dari berbagai kalangan, dengan berbagai merek dan macam harga. Semakin canggih era digitalisasi maka akan semakin cepat pergerakan aktivitas yang sedang berlangsung. Kemajuan teknologi yang banyak dirasakan kalangan remaja dan Masyarakat pada saat ini. *handphone* sendiri merupakan alat komunikasi yang dapat mempermudah menelusuri internet dengan berbagai hubungan yang luas. dan *handphone* ini sendiri membawa dampak positif maupun negatif pada pergaulan remaja.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang memfokuskan pada masalah yang ada pada masa sekarang, data -data yang dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan kemudian di Analisa. Dalam penelitian ini peran informan tentu sangat vital Dimana peneliti akan menggali informasi sebanyak mungkin mengenai objek penelitian. analisis data kualitatif Adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data di lapangan .data berupa informasi yang telah diperoleh dari observasi, wawancara ,dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu dan kemudian dilakukan penyusunan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh fakta bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif pada penggunaan *handphone* oleh para remaja Dimana pengaruh positif Adalah mendapatkn informasi, membantu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan memperlancar berkomunikasi dengan teman dan keluarga dalam jarak jauh, lebih mudah menggunakan *handphone* dan membantu dalam pekerjaan rumah sedangkan untuk pengaruh negatif Adalah kecandungan bermain *handphone*, kurang berinteraksi.

Kata Kunci : *Dampak, handphone, remaja*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYTAAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
F. Penjelasan Judul.....	7
G. Kajian Literatur.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Etika Komunikasi	12
B. Nilai-Nilai Etika Komunikasi	19
C. Dampak teknologi	22
D. Teknologi dan remaja.....	25
E. Sejarah handphone	27
F. Dampak handphone terhadap remaja	29
G. Jenis-jenis handphone	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan pendekatan penelitian	33
B. Lokasi penelitian	34

C. Subjek penelitian	34
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum	41
1. Letak geografis	41
2. Data demografis	43
3. Profil desa cugung lalang	49
4. Profil informan	51
B. Hasil Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Jumlah Data Anak - anak Remaja di Desa Cugung lalang	4
Tabel 4.1 Data penduduk berdasarkan dusun	44
Tabel 4.2 data penduduk menurut usia	44
Tabel 4.3 keadaan fasilitas desa	46
Tabel 4.4 data berdasarkan pekerjaan	47
Tabel 4.5 Data Pendidikan	48
Tabel 4.6 Data Informan	51

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Stuktur pemerintahan desa cugung Lalang	48
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perubahan kemajuan era digitalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat kita hindari, seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi akan selalu berkembang. Teknologi diciptakan dan selalu diperbarui untuk mempercepat pergerakan guna melakukan aktivitas dengan cepat dimana pergerakan aktivitas sekarang dalam memenuhi kewajiban kebutuhan bergantung pada era digitalisasi yang ada.

Semakin canggih era digitalisasi maka akan semakin cepat pergerakan aktivitas yang sedang berlangsung. Kemajuan teknologi yang banyak dirasakan kalangan masyarakat pada saat ini adalah *handphone* dimana *handphone* sendiri merupakan alat komunikasi yang dapat mempermudah menelusuri internet dengan berbagai hubungan dunia luar yang lebih luas. Teknologi *handphone* dapat menghubungkan semua orang dari berbagai kalangan dunia.

Pada era digitalisasi ini, *handphone* adalah alat komunikasi yang banyak dimiliki manusia dari berbagai kalangan, dengan berbagai merek dan macam harga. Tujuan dari *handphone* sendiri yaitu untuk mempermudah manusia berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang yang jauh dari lokasi maupun dekat dari lokasi, namun dibalik penggunaan *handphone* ini tentunya adapun

dampak negatif apabila manusia yang menggunakannya tidak dapat mengendalikan penggunaan *handphone* tersebut.¹

Penggunaan *handphone* semakin berkembang terutama dikalangan remaja masa kini, penggunaan *handphone* yang berlebihan juga berdampak pada perubahan sikap dan perilaku di kalangan remaja itu sendiri. Remaja zaman sekarang lebih memilih berkomunikasi dengan teman-teman yang berada dalam satu komunitas pengguna *handphone* dari pada berkomunikasi dengan teman yang ada di sekitarnya. Kebiasaan ini merupakan kondisi yang memprihatinkan karena di usia yang masih labil mereka seharusnya terbiasa bersosialisasi dengan teman atau orang lain dilingkungannya secara langsung atau tatap muka. Kebiasaan remaja bergantung pada *handphone* otomatis waktu yang mereka gunakan untuk berinteraksi secara langsung akan berkurang.²

Etika secara terminologi berasal dari bahasa Yunani "*ethos*", yang berarti "*custom*" atau kebiasaan yang berkaitan dengan tindakan atau tingkah laku manusia, atau dapat dikatakan "karakter" manusia (keseluruhan cetusan perilaku manusia dalam perbuatannya). *Ethos* memiliki makna "*an action that is one's own*", atau suatu tindakan yang dilakukan seseorang dan menjadi miliknya. Makna "*ethos*" semacam ini juga dimiliki oleh kata Latin "*mores*", atau berarti

¹ Rahma Istifadah. "*Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik Di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.*" Diss. UIN Raden Intan Lampung (2018):1.

² Muchlis Aziz dan Nurainiah. "*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara.*" Jurnal Al-Ijtima'iyyah 4.2 (2018): "Pengaruh penggunaan *handphone* terhadap interaksi sosial remaja di desa Dayah Meunara kecamatan Kutamakmur kabupaten Aceh Utara." Jurnal Al-Ijtima'iyyah 4.2 (2018):23.

moral. Oleh dari itu etika dan moral bersinonim. Etika merupakan filsafat moral dimana juga berkaitan dengan sopan santun. Etika merupakan tindakan manusia secara menyeluruh serta mengajarkan orang untuk jadi baik. Etika berfungsi sebagai pedoman yang mengajarkan manusia bagaimana menjalani kehidupan dengan baik. Ia memiliki beragam pola dalam menilai perilaku manusia. Melalui etika, seseorang dapat mempelajari norma-norma kehidupan yang benar, sekaligus diarahkan untuk berperilaku baik, bersikap penuh tanggung jawab, menghargai nilai-nilai kehidupan, serta menempatkan kemanusiaan sebagai hal yang utama.³

Komunikasi merupakan sarana agar terjalinnya hubungan antara individu satu dengan individu lain. Terkadang dalam berkomunikasi kita kurang memperhatikan etika dengan baik. Padahal, etika komunikasi memiliki peran penting untuk dipelajari agar kita dapat lebih menghargai lawan bicara. Ketidakmampuan menjaga etika komunikasi, termasuk tata krama, dapat memicu munculnya berbagai permasalahan. Oleh karena itu, memahami dan menerapkan etika komunikasi sangatlah diperlukan guna membangun hubungan yang harmonis baik di lingkungan sekitar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Etika komunikasi yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis antara individu satu dengan individu lain. Apabila etika komunikasi tidak dipahami maka dapat terjadinya kesalahpahaman yang menyebabkan konflik dalam kehidupan manusia. Etika komunikasi sangat berpengaruh dalam

³ Sari, Afna Fitria. "*Etika Komunikasi*." Tanjak: Journal Of Education And Teaching 1.2 (2020): 129.

kehidupan manusia karena etika sendiri merupakan panduan untuk berkomunikasi atau bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam komunikasi tentunya ada komunikan dan komunikator yang harus menghargai satu sama lain. Untuk efektif dalam menghargai satu sama lain di tentukan oleh komunikator dan komunikan sendiri yaitu bagaimana cara mereka memahami bahasa yang di sampaikan saat menerima pesan. Apabila komunikator tidak memahami bahasa dan tidak menerima pesan dengan baik maka komunikasi tersebut akan gagal.⁴

Remaja menurut WHO adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun sedangkan menurut badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Masa remaja ini perkembangannya begitu pesat dalam mengalami pertumbuhan fisik ataupun mental.⁵

Table 1.1

Jumlah Data Anak - anak Remaja diDesa Cugung lalang :

No	L/P	JUMLAH	UMUR
1	Laki -laki	7 Orang	13-18 Tahun
2	Perempuan	24 Orang	

Sumber : *Data penelitian 2023*

⁴ Ibid, hlm 130.

⁵ Amita Diananda. “*Psikologi Remaja dan Permasalahannya.*” Istighna : Jurnal Pendidikan dan pemikiran Islam 1.1 (2019): 117.

Jumlah anak - anak remaja yang berada Didesa Cugung Lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang berjumlah 31 orang yang dimana terdiri dari 7 orang laki-laki dan 24 orang perempuan .

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak Handphone Terhadap Etika Komunikasi Remaja Desa cugung lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan anak remaja kecanduan menggunakan Handphone di Desa Cugung lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu ?

C. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang sempit. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya akan membahas mengenai Bagaimana.

1. Dampak penggunaan Handpone terhadap etika komunikasi remaja didesa cugung Lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu.
2. Apa saja Faktor penyebab kebiasaan penggunaan handpone para remaja desa cugung Lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka saya merumuskan masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kebiasaan menggunakan Handpone Desa cugung Lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak handpone terhadap etika komunikasi remaja di Desa cugung Lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang .

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan sebagai acuan kajian terkait dengan dampak penggunaan handpone terutama terhadap etika komunikasi remaja
 - b. Untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis
2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para orang tua atau guru di desa cugung Lalang agar lebih perhatian lagi kepada anak anak remaja karena adanya dampak negative penggunaan handpone ini.
 - b. Hasil penelitian ini menjadi acuan orang tua untuk lebih mengontrol waktu menggunakan handpone tersebut .

F. PENJELASAN JUDUL

1. Handphone

Handphone ditemukan oleh seorang bernama Martin Cooper sekitar tahun 1973. Ia tercatat sebagai karyawan Motorola. Sehingga tak salah bila banyak yang menyebut kalau handphone adalah hasil karya tim devisi

Motorola. Tapi ide pertama pembuatan handphone berasal dari Cooper yang mengharapkan ada alat komunikasi yang bisa dibawa kemana-mana.

Maka lahirlah DynaTAC sebagai model pertama handphone. Sejak saat itu, muncullah handphone dengan berbagai tipe dan merk. Tetapi semuanya bisa dikategorikan dalam beberapa generasi. Khususnya bila melihat dukungan teknologi jaringan di dalamnya.

Keberadaan handphone yang memiliki beragam fungsi dan manfaat juga dibarengi dengan dampak negatif. Misalnya saja:

- a. Lupa waktu. Kita memang sering lupa waktu bila sudah pegang handphone. Banyak hal disekitar kita lupakan hanya karena menggenggam handphone.
- b. Memicu stress. Pada tingkat yang lebih parah, handphone sangat mungkin memicu stress seseorang. Misalnya saja, seseorang yang terlalu lama menunggu balasan sms, pasti cenderung bersikap agresif.

Handphone biasanya tak pernah kita lepaskan dari tempat tidur. Ingin tidur ya pegang handphone, mau tidur ya pegang handphone. Bisa ditebak bukan, kalau kita sedang ketergantungan dengan yang namanya handphone. Selain tiga dampak negatif di atas, masih ada banyak dampak negatif lainnya bila kita tidak bijak dalam menggunakan handphone.

Salah satu fenomena perilaku agresif yang muncul pada remaja di Indonesia adalah pengaruh penggunaan handphone. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana dampak handphone terhadap etika komunikasi

remaja di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang.

2. Etika

Etika secara terminologi berasal dari bahasa Yunani “*ethos*”, yang berarti “*custom*” atau kebiasaan yang berkaitan dengan tindakan atau tingkah laku manusia, atau dapat dikatakan “karakter” manusia (keseluruhan cetusan perilaku manusia dalam perbuatannya). *Ethos* memiliki makna “*an action that is one’s own*”, atau suatu tindakan yang dilakukan seseorang dan menjadi miliknya. Makna “*ethos*” semacam ini juga dimiliki oleh kata Latin “*mores*”, atau berarti moral. Oleh karena itu etika dan moral bersinonim. Etika merupakan filsafat moral dimana juga berkaitan dengan sopan santun. Etika merupakan tindakan manusia secara menyeluruh serta mengajarkan orang untuk jadi baik. Etika dapat mengajarkan nilai-nilai bagaimana manusia itu dapat hidup secara baik. Etika memiliki beragam cara dalam menilai setiap tindakan manusia. Melalui etika, dipelajari norma-norma kehidupan yang baik sehingga mampu membimbing manusia untuk berperilaku terpuji, bersikap penuh tanggung jawab, menghormati nilai-nilai kehidupan, serta mengutamakan prinsip kemanusiaan.⁶

3. Komunikasi

Komunikasi merupakan sarana agar terjalinnya hubungan antara individu satu dengan individu lain. Namun terkadang ketika kita sedang

⁶ Sari, Afna Fitria. “*Etika Komunikasi*.” Tanjak: Journal Of Education And Teaching 1.2 (2020): 129.

berkomunikasi kita tidak memperhatikan etika komunikasi dengan baik. Etika komunikasi sangat penting untuk di pelajari guna lebih menghargai orang yang diajak komunikasi. Kurangnya penerapan etika komunikasi maupun tata krama dapat memicu timbulnya berbagai masalah. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan etika komunikasi menjadi sangat penting agar tercipta hubungan yang harmonis, baik dalam lingkungan sekitar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

4. Etika komunikasi

Etika komunikasi yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis antara individu satu dengan individu lain. Apabila etika komunikasi tidak dipahami maka dapat terjadinya kesalahpahaman yang menyebabkan konflik dalam kehidupan manusia. Etika komunikasi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia karena etika sendiri merupakan panduan untuk berkomunikasi atau bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam komunikasi tentunya ada komunikan dan komunikator yang harus menghargai satu sama lain. Untuk efektif dalam menghargai satu sama lain di tentukan oleh komunikator dan komunikan sendiri yaitu bagaimana cara mereka memahami bahasa yang di sampaikan saat menerima pesan. Apabila komunikator tidak memahami bahasa dan tidak menerima pesan dengan baik maka komunikasi tersebut akan gagal.⁷

⁷ Ibid, hlm 130.

5. Remaja

Remaja menurut WHO adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun sedangkan menurut badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Masa remaja ini perkembangannya begitu pesat dalam mengalami pertumbuhan fisik ataupun mental.⁸

G. KAJIAN LITERATUR

Sebelum memaparkan hasil analisis dan penelitian, penulis terlebih dahulu menelusuri beberapa kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul Dampak penggunaan handpone terhadap perkembangan moral remaja di era modernisasi kampung jualang teluk betung Bandar Lampung Oleh Indra Oktaviani yang mebedakan penelitian ini adalah penelitian indra oktaviani membahas tentang perkembangan moral sedangkan peneliti membahas tentang etika komunikasi remaja desa cugung lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu.
2. Penelitian yang berjudul Dampak penggunaan Handphone Terhadap prilaku peserta didik Di SMA piri kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung

⁸ Amita Diananda. "*Psikologi Remaja dan Permasalahannya*." Istighna : Jurnal Pendidikan dan pemikiran Islam 1.1 (2019): 117.

Selatan Oleh Rahma Istifadah Rumusan Masalah Bagaimana dampak dari Handphone Terhadap prilaku peserta Didik SMA Piri Kecamatan jati Agung Kabupaten Lampung Selatan sedangkan peneliti membahas tentang apa saja faktor yang menyebabkan anak remaja kecanduan menggunakan handphone didesa Cugung lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang provinsi Bengkulu.

3. Penelitian yang berjudul Dampak Gadget Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Studi Pada Mahasiswa Prodi pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Oleh Siti Akbari Rumusan Masalah Bagaimana pola penggunaan gadget mahasiswa prodi pengembangan Masyarakat islam Dan Apa saja Dampak gadget terhadap interaksi sosial mahasiswa prodi pengembangan Masyarakat Islam sedangkan peneliti membahas dampak penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja desa cugung lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Etika Komunikasi

1. Etika Komunikasi

Etika komunikasi yang baik akan menciptakan hubungan yang harmonis antara individu satu dengan individu lain. Apabila etika komunikasi tidak dipahami maka dapat terjadinya kesalahpahaman yang menyebabkan konflik dalam kehidupan manusia. Etika komunikasi sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia karena etika sendiri merupakan panduan untuk berkomunikasi atau bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Dalam komunikasi tentunya ada komunikan dan komunikator yang harus menghargai satu sama lain. Untuk efektif dalam menghargai satu sama lain ditentukan oleh komunikator dan komunikan sendiri yaitu bagaimana cara mereka memahami bahasa yang disampaikan saat menerima pesan. Apabila komunikator tidak memahami bahasa dan tidak menerima pesan dengan baik maka komunikasi tersebut akan gagal. Menurut H.A. Mustafa, etika dipahami sebagai ilmu yang mengkaji perilaku manusia untuk menentukan mana yang dianggap baik dan mana yang buruk, dengan menitikberatkan pada perbuatan manusia sejauh dapat dijangkau oleh akal pikirannya.

⁹ Sari, Afna Fitria. “*Etika Komunikasi*.” Tanjak: Journal Of Education And Teaching 1.2 (2020): 129.

Menurut W.J.S. Poerwadarminto, etika dipahami sebagai ilmu yang mempelajari asas atau dasar dari moral dan akhlak. Pandangan serupa juga dikemukakan oleh Ahmad Amin, yang mendefinisikan etika sebagai ilmu yang membahas makna baik dan buruk serta kewajiban manusia, sekaligus menetapkan tujuan yang hendak dicapai melalui perbuatan manusia dan memberikan pedoman mengenai apa yang seharusnya dilakukan.

Menurut Ki Hajar Dewantoro dalam Rosadi Ruslan Etika ialah ilmu yang mempelajari segala soal kebaikan dan keburukan di dalam hidup manusia semuanya, teristimewa yang mengenai gerakgerik pikiran dan rasa yang dapat merupakan pertimbangan dan perasaan, sampai mengenai tujuan yang dapat merupakan perbuatan¹⁰.

Etika dapat dipahami sebagai seperangkat nilai dan norma moral yang menjadi pedoman bagi individu maupun kelompok dalam mengatur perilaku mereka. Misalnya, ketika membicarakan etika suku atau etika agama. Secara sederhana, etika berarti ilmu tentang kebaikan dan keburukan. Suatu kajian baru dapat disebut sebagai ilmu etika apabila prinsip-prinsip dan nilai-nilai mengenai baik dan buruk yang lazim diterima dalam masyarakat, sering kali tanpa disadari, dijadikan bahan refleksi dalam penelitian yang sistematis dan metodis. Dengan demikian, etika identik dengan filsafat moral.

Etika tidak hanya berkaitan dengan cara suatu tindakan dilakukan, melainkan juga memberikan ukuran normatif mengenai tindakan itu sendiri.

¹⁰ Ferdinand, Gregorius Ricki, et al. "Etika Dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Etika Kehidupan* (2019): 3-4.

Etika membahas apakah suatu tindakan diperbolehkan atau tidak. Sebagai contoh, berbicara dengan cara yang tidak sopan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat dibenarkan¹¹.

Etika kerap disamakan dengan moralitas, namun keduanya memiliki perbedaan mendasar. Moralitas lebih menekankan pada nilai-nilai perilaku yang hidup dan dijalankan dalam keseharian masyarakat, sedangkan etika berhubungan dengan pertanyaan filosofis tentang hakikat kewajiban moral, prinsip dasar yang harus diikuti manusia, serta apa yang dianggap baik bagi kehidupan.

Komunikasi merupakan sarana penting dalam membangun hubungan antarindividu. Akan tetapi, dalam praktiknya sering kali etika komunikasi tidak diperhatikan dengan baik. Penanaman etika komunikasi pada mahasiswa memiliki peran penting agar mereka mampu lebih menghargai lawan bicara, terutama dalam lingkungan perkuliahan. Melalui komunikasi, tercipta hubungan timbal balik, baik antara sesama mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen. Etika komunikasi memiliki kedudukan yang sangat penting, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian, masih kerap ditemukan persoalan berupa kurangnya penerapan etika komunikasi, seperti dalam hal tata krama, yang berpotensi menimbulkan masalah. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan etika komunikasi yang

¹¹ Sari, Afna Fitria. "Etika komunikasi." *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 1.2 (2020): 127-135.

baik sangat diperlukan guna menciptakan hubungan yang harmonis dalam kehidupan sehari-hari¹².

Etika komunikasi yang tepat dapat membangun hubungan yang harmonis antar sesama. Sebaliknya, jika seseorang tidak memahami etika komunikasi, maka mudah terjadi salah pengertian yang berujung pada konflik atau pertengkaran sehingga berpotensi merusak keharmonisan hidup bermasyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, etika komunikasi memiliki peran penting sebagai pedoman manusia dalam berinteraksi maupun berperilaku. Proses komunikasi melibatkan komunikator dan komunikan yang dituntut untuk saling menghormati agar tercipta komunikasi yang efektif. Keberhasilan komunikasi sangat bergantung pada sejauh mana kedua belah pihak, baik pembicara maupun pendengar, dapat memahami pesan atau bahasa yang disampaikan. Sebaliknya, apabila pesan tidak dapat dipahami oleh keduanya, maka komunikasi akan mengalami kegagalan¹³.

Komunikasi yang baik akan menciptakan rasa bahagia dan suasana harmonis. Penting bagi kita untuk memahami bahwa orang di sekitar maupun lawan bicara merasa nyaman saat berinteraksi, sehingga kita tidak melakukan hal yang merugikan tanpa disadari. Contohnya, ucapan atau sikap yang kurang tepat dapat menimbulkan penilaian negatif dari lawan bicara. Oleh karena itu, kita perlu mampu menyesuaikan kata-kata serta kondisi yang tepat

¹² Astajaya, I. Ketut Manik. "Etika komunikasi di media sosial." *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya* 15.1 (2020): 81-95.

¹³ Ibid.H,11

agar tercipta suasana komunikasi yang positif. Misalnya, dengan memilih topik yang relevan dengan lawan bicara sehingga percakapan berlangsung hangat karena kedua belah pihak saling memahami pembahasan yang sedang dilakukan.

Beberapa etika berkomunikasi antar manusia yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari :

a. Menjaga Ucapan

Seorang manusia sangat erat kaitannya dengan perkataannya, sehingga tidak pantas berkata bohong maupun mengucapkan kata-kata kotor. Dalam ajaran Islam, menjaga lisan menjadi perkara yang sangat ditekankan. Sikap berhati-hati dalam berbicara berarti mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengucapkan sesuatu, sebab setiap perkataan akan dimintai pertanggungjawaban kelak di akhirat. Baik ketika berdiskusi di kelas maupun saat berbincang santai, sebaiknya tetap mengendalikan nada suara, bersikap tenang ketika terjadi perbedaan pendapat, serta menghindari ucapan yang dapat melukai perasaan orang lain. Bahasa yang santun, ramah, dan penuh kesopanan penting digunakan agar tidak menyinggung atau merugikan orang lain melalui sikap maupun tutur kata.

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia sendiri, terdapat etika, adab, dan sopan santun dalam berbicara yang telah diwariskan sejak dahulu dan menjadi norma yang berlaku hingga kini. Dalam pandangan Islam, etika berbicara identik dengan menjaga lisan dalam menyampaikan

sesuatu, karena ucapan yang baik bernilai pahala. Islam pun melarang memanggil orang dengan sebutan yang buruk. Hal ini telah ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an, bahwa kebiasaan buruk semacam itu bisa termasuk dalam perbuatan zalim. Selain itu, memanggil orang yang lebih tua, seperti guru atau dosen, tidak pantas hanya dengan namanya saja, melainkan harus disertai sapaan yang penuh hormat. Di samping bertentangan dengan hukum Islam, memanggil seseorang dengan sebutan buruk juga berpotensi menimbulkan masalah sosial secara langsung.

b. Sopan Santun

Berperilaku sopan dan ramah saat berinteraksi dengan lawan bicara merupakan hal penting dalam komunikasi. Ada beberapa etika yang perlu diperhatikan, misalnya menyapa dengan cara yang wajar, tidak berlebihan atau dibuat-buat. Selain itu, menggunakan sapaan yang baik, menjaga volume, nada, intonasi, serta tempo bicara agar tetap stabil tidak terlalu cepat atau terlalu pelan sehingga lawan bicara dapat memahami maksud kita dengan jelas.

Sikap baik dalam komunikasi lahir dari kesadaran diri. Dengan membiasakan perilaku yang santun, suasana komunikasi menjadi lebih kondusif. Perilaku baik bukan hanya memberi manfaat di dunia, tetapi juga membawa kebaikan bagi kehidupan akhirat, baik bagi individu, keluarga, maupun masyarakat. Oleh karena itu, sebelum berbicara atau bertindak, penting untuk mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang akan disampaikan. Kesopanan dalam ucapan dan tindakan juga harus

dibarengi dengan kemampuan menempatkan diri, kapan harus bersikap serius dan kapan boleh bersenda gurau.

Selain itu, penampilan juga berperan penting dalam komunikasi. Berpakaian rapi, bersih, tidak berbau, serta pantas sesuai situasi, dan tetap menutup aurat, akan membuat lawan bicara merasa nyaman. Sebaliknya, jika berpakaian tidak pantas atau menimbulkan ketidaknyamanan, lawan bicara bisa merasa terganggu dan kehilangan minat terhadap pembicaraan kita.

c. Efektif dan Efisien

Komunikasi dilakukan dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Komunikasi merupakan perwujudan dari ekspresi manusia tentang apa yang dipikirkan dan dirasakannya baik dalam bentuk verbal maupun non verbal. Komunikator dan komunikan sebaiknya berbicara dengan sopan santun tanpa menyakiti perasaan satu sama lain, yaitu dengan sikap lemah lembut, jujur, berdasarkan fakta, serta pada waktu dan situasi yang tepat. Apabila prinsip ini diterapkan oleh kedua belah pihak, maka sikap saling menghargai akan tercermin dan komunikasi yang terjadi menjadi lebih efektif serta efisien. Penggunaan bahasa yang santun, mudah dipahami, serta kemampuan menyesuaikan gaya berbahasa dengan lingkungan sangat penting. Misalnya, ketika berbicara dengan dosen, kita perlu menggunakan bahasa formal dan penuh kesopanan, sedangkan saat berbincang dengan teman sebaya dapat memakai bahasa yang lebih santai. Hal ini menunjukkan kemampuan menempatkan diri serta menyesuaikan

pola komunikasi dengan karakteristik lawan bicara. Selain itu, komunikasi nonverbal juga berperan, seperti berjabat tangan, menundukkan kepala, memberi salam hormat, atau cium pipi sesuai budaya. Ekspresi wajah maupun gerakan tubuh pun sebaiknya ditunjukkan secara ramah, sopan, wajar, dan tidak dibuat-buat.

d. Saling Menghargai

Menatap mata lawan bicara dengan penuh kelembutan merupakan hal penting yang sebaiknya dilakukan saat memulai percakapan. Sikap ini memberikan kesan pertama yang positif, sekaligus menunjukkan adanya perhatian dan ketertarikan terhadap lawan bicara. Sebaliknya, mengalihkan pandangan atau sibuk dengan hal lain dapat menimbulkan kesan seolah lawan bicara tidak dihargai atau diabaikan dalam komunikasi tersebut.

3. Nilai- Nilai Etika Komunikasi

Aspek kejujuran atau objektivitas dalam berkomunikasi merupakan sebuah nilai yang sangat penting untuk dijunjung tinggi dan diterapkan dalam proses kegiatan komunikasi. Dalam alquran kejujuran ini disebut dengan istilah *amanah*, *ghair altakzib*, *shidq*, *alhaq*, sehingga seorang komunikator dalam penyampaian pesan dilarang untuk berdusta atau mengada-ngada suatu informasi yang sebenarnya tidak ada.¹⁴ Dalam alquran disebutkan pada surah An Nahl ayat 105 “*sesungguhnya yang mengada adakan kebohongan,*

¹⁴ Susanto, Joko. Etika Komunikasi Islami. *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2016.hlm.19

hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta”.

Diam dalam perspektif komunikasi Islam dipandang sebagai salah satu strategi yang bernilai positif. Sikap ini dianggap lebih baik daripada melontarkan kata-kata indah sekalipun ketika kondisi tertentu menuntut seseorang untuk tidak berbicara. Seorang muslim seharusnya memahami kapan saat yang tepat untuk berbicara dan kapan lebih baik memilih diam.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW menjadi pedoman utama yang harus dijunjung tinggi dalam setiap bentuk komunikasi. Etika komunikasi pada hakikatnya merupakan seperangkat nilai yang layak diterapkan agar komunikasi memberikan manfaat. Baik dalam komunikasi antarpribadi, kelompok, organisasi, maupun komunikasi massa, seluruh bentuk interaksi tersebut harus senantiasa berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan sunnah Nabi SAW.¹⁵ Nilai-nilai etika komunikasi islami yang tertinggal. dalam alquran dan sunnah Nabi SAW meliputi nilai-nilai kejujuran (kebenaran).

Menurut Burhanuddin Salam dalam kaitan dengan nilai dan norma dalam etika, terdapat dua macam etika:

1. Etika deskriptif merupakan cabang etika yang berupaya menelaah secara kritis dan rasional sikap serta pola perilaku manusia, termasuk apa yang dianggap bernilai dalam kehidupannya. Fokusnya adalah pada fakta-fakta

¹⁵ Dahlan, Muh Syawir. "Etika Komunikasi dalam al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15.1 (2014): 115-123..

nyata mengenai nilai dan perilaku manusia sebagai bagian dari realitas sosial dan budaya. Etika ini membahas bagaimana nilai-nilai dijalani dalam kehidupan masyarakat tanpa memberikan penilaian, melainkan sekadar menggambarkan kenyataan mengenai cara manusia menghadapi hidup serta kondisi-kondisi yang memungkinkan mereka bertindak secara etis.¹⁶

2. Etika normatif merupakan cabang etika yang berfokus pada penetapan sikap serta pola perilaku ideal yang sepatutnya dimiliki manusia. Ia membahas mengenai tindakan yang seharusnya dilakukan untuk meraih sesuatu yang dianggap bernilai dalam kehidupan. Dalam kajiannya, etika normatif menitikberatkan pada norma-norma yang mengarahkan perilaku manusia, sekaligus memberikan penilaian dan anjuran agar setiap individu bertindak sesuai dengan ketentuan norma tersebut¹⁷. Ia menghimbau manusia untuk bertindak yang baik dan menghindari yang jelek. Secara umum norma dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu norma khusus dan norma umum.

Norma-norma khusus adalah aturan yang berlaku dalam norma umum mempunyai sifat yang lebih umum dan universal.

Norma umum ada tiga macam :

- a) Norma sopan santun adalah aturan yang mengatur perilaku serta sikap lahiriah seseorang, seperti tata cara ketika bertamu, duduk, makan, minum, dan aktivitas sehari-hari lainnya. Norma ini lebih menekankan pada aturan pergaulan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun sikap

¹⁶ Burhanuddin Salam, Op. Cit hlm, 3-4.

¹⁷ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000, hlm. 4

lahiriah berakar dari hati dan mengandung nilai moral, namun pada dasarnya wujud lahiriah tersebut tidak sepenuhnya bersifat moral.

- b) Norma hukum merupakan aturan yang ditegakkan secara tegas oleh masyarakat karena dinilai penting untuk menjaga keselamatan serta kesejahteraan bersama. Norma ini memiliki sifat yang lebih pasti, sebab pelanggaran diiringi dengan sanksi atau hukuman yang sudah ditetapkan.
- c) Norma moral adalah aturan yang berkaitan dengan perilaku dan sikap manusia sebagai pribadi. Norma ini berhubungan dengan penilaian baik dan buruk manusia sebagai manusia, tanpa dikaitkan dengan status sosial, jabatan, atau tanggung jawab tertentu. Fokus utamanya adalah pada cara seseorang menjalani tugasnya, menghargai kehidupan sesama, serta menampilkan dirinya secara manusiawi dalam profesi maupun peran yang dijalankan.

B. Pengertian Dampak Teknologi

1. Dampak Teknologi

Kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas

manusia, khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.¹⁸ Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal dengan menambahkan prosedur pengendalian baru yang dilakukan oleh komputer dan dengan menggantikan kendali manual yang merupakan subjek bagi kesalahan manusia. Teknologi informasi dapat juga memunculkan risiko yang baru, yang dapat diatur klien melalui implementasi dari kendali yang dikhususkan untuk lingkungan teknologi informasi. Sebagai contoh, dalam lingkungan pengolahan komputer, kesalahan sejenis dapat terulang sampai beribu kali dalam satu hari karena adanya konsistensi dan kecepatan yang tinggi dalam pengolahan computer¹⁹. Jadi, salah satu risiko baru yang diakibatkan oleh suatu komputer adalah pengulangan kesalahan seperti itu. Karena adanya risiko-risiko baru atau penambahan risiko ini, harus diperkenalkan metode audit/pemeriksaan dan pengendalian yang baru.

Secara umum, pengertian teknologi adalah ilmu pengetahuan yang didalamnya mempelajari mengenai suatu keterampilan dalam membuat suatu

¹⁸ Setiatin, Tuti. "Dampak teknologi informasi pada proses audit." *Jurnal Ekonomak* 4.2 (2018): 5872.

¹⁹ Mayeni, Riska, Okviani Syafti, and Sefrinal Sefrinal. "Dampak Perkembangan Teknologi Dikalangan Remaja Dilihat dari Nilai-Nilai Karakter." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 7.2 (2019): 239-246.

²¹ Munti, Novi Yona Sidratul, and Dwi Asril Syaifuddin. "Analisa dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.2 (2020): 1975-1805.

alat.²¹ juga metode pengolahan serta ekstraksi dari suatu benda, agar mampu menyelesaikan berbagai permasalahan tertentu serta pekerjaan sehari-hari para manusia pada umumnya. Beberapa ahli kemudian juga menjelaskan bahwa teknologi adalah sarana dan prasarana yang dibuat oleh manusia agar dapat menyediakan barang-barang yang kemudian diperlukan untuk keberlangsungan serta kenyamanan hidup manusia.

Dampak positif dan negative Teknologi :

1. Dampak Positif Teknologi

- a. Kita dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semakin mudah
- b. Dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui chat ,telepon
- c. Munculnya bermacam- macam komunitas dari internet
- d. Mudah mencari informasi yang dibutuhkan
- e. Menipisnya budaya local

2. Dampak negative teknologi

- a. Munculnya penipuan melalui telf, sms, dan internet
- b. Mudahnya mengakses video pornografi
- c. Munculnya penjiplakkan
- d. Pembobolan rekening atau kartu kredit (hacker)
- e. Hidup boros karena mudah belanja lewat internet
- f. Anak meniru kekerasan dari games
- g. Perjudian melalui internet
- h. Salah memilih informasi
- i. Radiasi yang membahayakan kesehatan

- j. Kecanduan game
- k. Lupa kewajiban belajar, beribadah, dll

C. Teknologi Dan Remaja

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pada awalnya diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, justru kini menimbulkan keresahan serta rasa cemas dalam kehidupan. Ketika berbagai urusan terasa semakin ringan, muncul pula dampak lain berupa persaingan dan kesepian, yang berimbas pada mudarnya rasa solidaritas, kebersamaan, serta ikatan silaturahmi. Kehadiran perangkat elektronik seperti telepon, televisi, komputer, dan sebagainya membuat manusia terpesona oleh kecanggihannya, hingga sering kali lalai memperhatikan lingkungan dan orang-orang di sekitarnya.²⁰

Pandangan etika berfokus pada perilaku manusia yang dilakukan dengan kesadaran dan unsur kesengajaan. Dalam praktiknya, objek utama etika tetaplah manusia, sebab manusia dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh. Meskipun wilayah kajian etika adalah manusia, namun etika memiliki perbedaan mendasar dengan ilmu tentang manusia.

Ilmu budaya dan etika memiliki perbedaan, meskipun keduanya sama-sama mengkaji manusia. Ilmu budaya menelaah manusia dari sudut pandangnya sendiri dengan penekanan khusus pada aspek kebudayaan. Sementara itu, etika memiliki ruang lingkup kajian tersendiri yang berfokus

²⁰ Radiansyah, Dian. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 3.2 (2018): 76-103.

pada manusia, sebagaimana juga dilakukan oleh sejumlah disiplin ilmu lainnya. Perbedaan itu muncul karena setiap ilmu memiliki sudut pandang penyelidikan yang khas, termasuk etika yang memiliki arah kajian berbeda dari ilmu-ilmu lainnya.²¹ Dalam filsafat pengetahuan, terdapat sudut penyelidikan khusus yang membedakan suatu ilmu dari ilmu lainnya meskipun objek kajiannya sama. Sudut pandang ini disebut obyek forma. Dengan demikian, obyek materia etika adalah manusia, sedangkan obyek formanya adalah perilaku manusia yang dilakukan dengan unsur kesengajaan. Permasalahan teologi pada dasarnya berkaitan dengan manusia secara umum di mana pun mereka berada dalam suatu komunitas. Dalam hal ini, etika maupun etiket berfungsi sebagai pedoman untuk menilai baik atau buruknya tingkah laku dalam pergaulan antar sesama. Remaja, sebagai bagian dari manusia pada umumnya, juga membutuhkan pedoman perilaku agar interaksi sosial di antara mereka dapat berlangsung baik sesuai norma masyarakat maupun norma agama yang dianut. Dengan begitu, mereka dapat terhindar dari pergaulan yang menyimpang.

Masa remaja merupakan fase ketika seseorang mulai menunjukkan tanda-tanda peralihan dari ketergantungan pada orang lain menuju kemandirian dalam menentukan jalan hidupnya sendiri. Perkembangan pada tahap ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan tempat individu

²¹ Astuti, Ana Puji, and Anike NUrmlita Rps. "Teknologi komunikasi dan perilaku remaja." *Jurnal Analisa Sosiologi* 3.1 (2018): 91-111.

tersebut berada. Dalam bahasa Inggris, masa ini disebut adolescence, yang berarti masa pertumbuhan menuju kedewasaan atau kematangan.

D. Sejarah Handphone

Sejarah handphone, ternyata sudah ada dari jaman penjajahan, yaitu kira-kira tahun 1947 di negara paman sam alias Amerika dan Eropa. Pada tahun 1947 adalah cikal bakal telepon seluler yang ditemukan oleh Lars Magnus

Ericsson, yang merupakan pendiri perusahaan Ericsson yang kini dikenal dengan perusahaan Sony Ericsson. Perkembangan jenis handphone semakin hari semakin meningkat. Mulai dari fasilitas yang disediakan sampai bentuknya. Perkembangan pesat dalam dunia sistem komunikasi kita tentunya akan mengubah pola komunikasi yang terjadi di masyarakat selama ini²².

Ponsel pertama kali muncul di dunia yakni pada tahun 70-an, tepatnya tahun 1973. Martin Cooper menjadi sosok penting yang mengenalkan ponsel. Sosoknya merupakan salah satu orang penting dalam bisnis telekomunikasi di Amerika Serikat. Ya, benda canggih ini pertama kali muncul di New York. Motorola DynaTAC menjadi ponsel yang digunakan Cooper saat itu untuk melakukan komunikasi.

Berbeda dengan ponsel yang Anda gunakan saat ini, Motorola DynaTAC hadir dengan ukuran yang sangat besar. Ukurannya yang begitu besar membuatnya tak fleksibel saat dibawa bepergian. Bahkan, kabarnya ponsel ini

²² Nuryanto, Hery. *Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi*. PT Balai Pustaka (Persero), 2012.

memiliki bobot yang mencapai 1 kg, lho. Sangat berbeda jauh dengan ponsel masa kini yang cenderung memiliki bobot kurang dari 200 gram.

Sampai saat ini *Handphone* yang kita menggunakan selalu mengalamiperkembangan salah satu perkembangannya dapat dilihat melalui bentuknya yang semakin lama semakin tipis. Oleh karena itu, dalam perkembangannya, *handphone* terbagi menjadi beberapa generasi. Setiap generasinya merupakan penyempurnaan dari generasi sebelumnya. Maka dari itu, setiap muncul *handphone* keluaran terbaru pasti memiliki spesifikasi yang lebih baik.

E. Dampak Handphone Terhadap Remaja

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Bahkan kemajuan *handphone* bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga dapat dinikmati oleh masyarakat pelosok-pelosok desa. Akibatnya segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif dapat dengan mudahnya diakses oleh remaja. Ketergantungan remaja dalam menggunakan *handphone* dapat mempengaruhi sifat dan perilaku dalam kehidupannya. Pengaruh-pengaruh buruk penggunaan *handphone* dapat merusak kepribadian remaja khususnya pengetahuan serta pelaksanaan ibadah sholat wajib lima waktu. Ibadah sholat wajib lima waktu yang semestinya merupakan kewajiban bagi umat muslim didunia kini ternyata sangat minim untuk dilakukan oleh para remaja. Penggunaan

handphone dapat menimbulkan rasa malas pada remaja sehingga meninggalkan ibadah yang semestinya dikerjakan²³.

Zaman sekarang ini hampir semua remaja memiliki handphone karena pada saat ini handphone merupakan barang yang wajib dimiliki oleh para remaja untuk mencari informasi lewat internet, berkomunikasi dengan teman, ataupun eksis di media sosial. Jika seorang remaja tidak memiliki handphone maka ia akan dianggap kuno oleh teman-temannya sehingga hampir semua remaja memiliki handphone. Dampak Handphone Terbagi menjadi 2 yaitu positif dan negative :

1. Dampak Positif Handphone

Adapun dampak positifnya adalah:

- a. Sebagai media komunikasi Ponsel dapat digunakan untuk menghubungi keluarga, kerabat, atau teman yang berjarak jauh dari kita. Dengan begitu, kita tidak perlu susah untuk mengirim surat yang akan membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tujuannya.
- b. Sebagai media informasi
Dengan adanya internet, handphone akan bisa mengakses berbagai hal yang dapat memberikan kita informasi penting atau berharga. Informasi tersebut juga dapat meningkatkan pengetahuan kita.

²³ Aziz, Muchlis, and Nurainiah Nurainiah. "Pengaruh penggunaan handphone terhadap interaksi sosial remaja di desa Dayah Meunara kecamatan Kutamakmur kabupaten Aceh Utara." *Jurnal AlJtimaiyyah* 4.2 (2018): 19-39.

c. Sebagai media pembelajaran

Sekarang, tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik sangatlah banyak, khususnya pada jenjang SMP dan SMA Handphone dapat membantu peserta didik mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan bantuan internet yang sudah tersedia di handphone. Jadi, siswa dengan mudah dapat belajar melalui internet dengan memanfaatkan handphone tersebut

d. Sebagai media hiburan

Di dalam handphone terdapat berbagai aplikasi yang bersifat menghibur. Saat kita sedang bosan, kita dapat memainkan aplikasi tersebut seperti halnya mendengarkan mp3, bermain game dan lain sebagainya.

2. Dampak Negatif Handphone

a. Membuat peserta didik malas belajar

Anak-anak yang sudah kecanduan handphone, maka setiap saatnya hanya bermain handphone saja. Mereka tidak lagi berfikir pada hal yang lain. Bagi mereka handphone merupakan teman yang setiap ke mana-mana selalu dibawa, rasanya tidak lengkap tanpa handphone di genggamannya.

b. Mengganggu konsentrasi belajar peserta didik

Konsentrasi adalah tingkat perhatian kita terhadap sesuatu, dalam konteks belajar berarti tingkat perhatian peserta didik terpusat terhadap segala penjelasan atau bimbingan yang diberikan guru.

3. Jenis -Jenis Handphone

Ada Beberapa jenis Handphone Sebagai Berikut :

a. Ios AppleIos

Apple hanya dimiliki dan dikembangkan oleh Apple Inc.selain Brand Apple,tidak ada lagi smartphone lain yang bisa menggunakan sistem operasi ini .pertama kali Ios Apple dikenalkan dengan nama Iphone os yang diluncurkan bersama dengan Apple Iphone pada bulan juli 2007.pada pertengahan 2010,barulah sistem operasi diganti dengan nama ios apple.²⁴

b. Android

Sistem operasi Android paling banyak dipakai oleh berbagai merk smartphone antara lain Samsung,Asus,Xiomi,Lenovo .Dll .Diindonesia sendiri Android lebih populer dibandingkan dengan sistem operasi lain .Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dikembangkan oleh Android Inc.dan kemudian dibeli oleh Google Inc.Pada tahun 2005.

c. Bada

Samsung elektronik yang berpusat dikorea ,pada November 2009 meluncurkan sistem operasi bada yang hanya bisa digunakan pada ponsel Samsung seri wave .bada merupakan bahasa korea yang mempunyai arti Samudra dalam .pemberian nama tersebut bertujuan untuk menunjukan

²⁴ Gumelar, Agum, and S. T. Hernawan Sulistyanto. *Sistem pendukung keputusan pemilihan handphone dengan metode simple additive weighting (saw) berbasis web*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

kepada pesaing sistem operasi yang sudah besar .bahwa Samsung bada akan membawa perubahan besar pada pangsa pasar dikemudian hari nanti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu bentuk penelitian yang juga dapat dipandang sebagai bagian dari pendekatan yang lebih luas dalam penelitian kualitatif. Inti utamanya adalah bahwa penelitian dilakukan langsung ke “lapangan” untuk mengamati suatu fenomena dalam situasi yang lebih alami. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu memberikan uraian naratif mengenai proses dan perilaku subjek sesuai dengan permasalahan yang diteliti, serta menghasilkan temuan berupa data maupun informasi dari para informan. Dengan demikian, penelitian kualitatif dimaknai sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung sesuai dengan konteks nyata di lapangan, dengan metode yang meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumen.²⁵ Jenis penelitian yang dipakai dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh mengenai dampak penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Melalui

²⁵ Dedy Mulyana *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, Hal. 160.

pendekatan deskriptif kualitatif ini, diharapkan dapat terungkap kondisi serta permasalahan yang sedang dihadapi.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini ditetapkan di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data di beberapa tempat lain yang memungkinkan untuk bertemu langsung dengan informan, sehingga dapat mendukung kelancaran proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

C. Subjek penelitian

Supaya penelitian ini dapat terlaksana dengan baik, maka perlu ditetapkan terlebih dahulu siapa yang akan menjadi subjek penelitian agar proses penelitian dapat berlangsung secara lancar. Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian memiliki kaitan erat dengan sumber data yang diperoleh, yakni sesuatu yang di dalam dirinya melekat permasalahan yang dikaji serta menjadi tempat diperolehnya data dalam suatu penelitian.²⁶

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian berperan penting sebagai sumber utama informasi, yakni individu yang memberikan keterangan mengenai situasi dan kondisi yang diteliti. Dalam konteks ini, subjek penelitian difokuskan pada pandangan masyarakat mengenai dampak penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

²⁶ Tatang M. Amirin, *‘Menyusun Rencana Penelitian’* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 1995, Hal. 92-93

Selain itu, keberadaan informan sangat diperlukan untuk berdiskusi, bertukar pandangan, maupun menilai kualitas informasi yang diperoleh. Informan yang dijadikan subjek penelitian adalah mereka yang memahami dengan baik objek penelitian, baik sebagai pelaku langsung maupun sebagai pihak lain yang mengetahui objek tersebut. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan informan penelitian adalah sebagai berikut:²⁷

1. Bersedia menjadi narasumber secara sukarela serta memiliki keterlibatan langsung dengan objek penelitian.
2. Mampu bersikap kooperatif dan memberikan informasi yang diperlukan secara jujur serta terbuka.

Dalam sebuah penelitian menggunakan informan sebanyak 5 Orang Remaja yang aktif menggunakan Handphone yang berada Didesa Cugung Lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Berapa Lama anak remaja menggunakan Handphone dalam sehari .
2. Anak Remaja yang berumur 13-17 Tahun
3. Aplikasi yang digunakan lebih dari 5(lima)
4. Anak remaja yang sudah menggunakan Handphone Lebih dari 5 Tahun

62. ²⁷ Rahmadi, "*Pengantar Metode Penelitian*," (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hal.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan pihak atau objek tempat data dikumpulkan. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan peneliti, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui wawancara maupun observasi terhadap responden, kemudian diolah sendiri oleh peneliti.²⁸ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan kepada para remaja di Desa Cugung Lalang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai sumber bacaan maupun referensi lain, seperti surat pribadi, buku, catatan harian, hingga dokumen resmi dari instansi pemerintah. Selain itu, data sekunder juga bisa berupa majalah, buletin, publikasi organisasi, laporan hasil penelitian, survei, maupun kajian sejarah²⁹. Dengan kata lain, data sekunder berfungsi sebagai data penunjang. Dalam penelitian ini, sumber

²⁸ Husein umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2009).Hal. 42.

²⁹ Wahyu Pengantar, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* .(yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal. 7.

data sekunder mencakup seluruh pihak yang dianggap memiliki relevansi penting terhadap penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan. Ketiga teknik tersebut sangat relevan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam teknik observasi, metode ini banyak dimanfaatkan untuk memperoleh data mengenai suatu kondisi atau sebagai aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian. Penggunaan observasi dalam penelitian didasari oleh beberapa alasan tertentu, antara lain sebagai berikut:

- a. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data terkait aktivitas subjek penelitian, khususnya yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
- b. Melalui teknik ini, data yang diperoleh dapat diamati secara jelas dan rinci. Peneliti juga dapat menelaah lebih dalam mengenai pandangan masyarakat terhadap jamaah tabligh yang berada di Kelurahan Talang Rimbo Baru.³⁰

³⁰ Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Raja Grafindo Persada 2006), Hal. 89.

1. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan informan, dengan tujuan memperoleh data yang detail dan menyeluruh sesuai dengan kondisi objek penelitian. Proses wawancara ini biasanya dilakukan secara berulang dan intensif. Melalui teknik ini, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian sehingga mampu menafsirkan jawaban yang diberikan berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Adapun ciri utama dari wawancara mendalam adalah:

2. Memberikan uraian latar belakang secara lebih mendalam terkait alasan informan dalam menyampaikan jawabannya.
3. Tidak hanya menitikberatkan pada jawaban verbal, tetapi juga memperhatikan hasil pengamatan secara menyeluruh dan mendalam.
4. Prosesnya berlangsung dalam jangka waktu panjang serta dilakukan secara berulang.
5. Pertanyaan yang diajukan dapat bervariasi sesuai dengan masing-masing informan.
6. Pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh suasana atau kondisi saat wawancara berlangsung.

Dengan menggunakan wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai maksud dari komunikator maupun komunikasi melalui tatap muka secara langsung, sekaligus menggali aspek-aspek tersirat yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik wawancara mendalam ini akan dilaksanakan kepada para informan yang memiliki keterlibatan langsung dengan objek penelitian.³¹

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang. Dalam penelitian, dokumentasi memiliki peran penting karena dapat meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, yang dapat berupa dokumen, rekaman tulisan, video, maupun audio.³²

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk menelaah informasi yang diperoleh dari catatan lapangan maupun sumber lainnya. Setelah seluruh data terkumpul secara lengkap dan jelas, langkah berikutnya adalah melakukan pengaturan agar data tersebut dapat diurutkan, dikelompokkan, serta dikategorikan. Proses ini kemudian menjadi pedoman dalam penelitian yang membahas tentang dampak penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang.

³¹ Wahyu Pengantar, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. (yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal. 7.

³² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (jakarta : PT Bumi Aksara, 2016) Hal. 176.

1. Reduksi data adalah tahapan menyaring informasi dengan cara memilih, mengelompokkan, mengarahkan, serta menyingkirkan data yang tidak relevan, kemudian menyusunnya secara sistematis agar dapat ditarik kesimpulan serta dilakukan verifikasi.
2. Penyajian data dilakukan melalui rangkaian informasi yang diperoleh dari lapangan, seperti dokumen, hasil wawancara, maupun observasi. Seluruh data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai dampak penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, di mana peneliti mendeskripsikan, menguraikan, sekaligus menafsirkan temuan-temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di desa Cugung Lalang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu Dengan Mayoritas Penduduknya Bersuku Serawai. Sebelum terjadinya pemekaran pada Desa Cugung Lalang, desa ini dinamakan Perkampungan Talang Atung yang berarti talang tersebut mempunyai keadaan serba tanggung dalam artian bahwa penduduk tersebut mempunyai lahan pertanian yang bukan berada diwilayah perkampungannya itu, konon katanya hanya tempat singgah. Dibawah kepemimpinan penggawa Wahin dalam tahun 1964-1982 dalam wilayah Tanjung Alam. Perkampungan Talang Atung dimekarkan dari desa Tanjung Alam menjadi Desa depanitif dengan nama Desa Cugung Lalang, langsung diadakan pemilihan kepala desa pada tahun 1982 dengan calon yaitu Bapak Wahin saat itu hanya ada satu yang mencalonkan diri pada Akhirnya dimenangkan Oleh Bapak Wahin dan terpilih sebagai kepala Desa cugung Lalang Dengan batas wilayah sebagai Berikut :

Utara : Berbatasan Dengan Desa Bumisari-Pulogeto

Selatan : Berbatasan Dengan Sungai Air Lanang

Barat : Berbatasan Dengan Air Lubuk Penyamun

Timur : Berbatasan Dengan Desa Pekalongan

Masa jabatan Bapak Wahin ini berakhir pada tahun 1990. Dengan berakhirnya masa jabatan Bapak Wahin pada tahun 1990 maka diangkatlah kaur pemerintahan untuk menjabat PJS Kepala Desa Cugung Lalang Yaitu Bapak Burhani Sc sampai tahun 1993. Pada tahun 1993 Desa Cugung Lalang Kembali mengadakan pemilihan kepala desa dengan 2 (dua) Calon Yaitu Bapak Burhani sc. dengan Bapak Zaidun Bay. Maka Akhirnya Terpilih yaitu Bapak Zaidun Bay sebagai kepala Desa Cugung Lalang yang ke 3 (tiga) sampai pada tahun 1999, Desa Cugung Lalang mengalami pergantian kepala Desa yang Ke 4 (Empat) yaitu pada tahun 1999 yang dijabat oleh bapak mahanuddin, Hingga berakhir masa jabatan beliau pada tahun 2009, didalam kepemimpinan Bapak Mahanuddin Desa cugung Lalang telah memekarkan II (dua) Dusun. Dusun cugung Lalang menjadi desa depenitif yaitu Desa Air Hitam Tahun 2007 dengan batas wilayah :

- Sebelah utara berbatasan Desa Air Hitam
- Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Pekalongan
- Sebelah Timur Berbatasan Dengan Bumi Sari
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Hitam Dan Desa Lubuk Penyamun.

Tahun 2009 Desa Cugung Lalang Kembali mengadakan pemilihan kepala desa yang ke 5 (lima) dengan 2 calon yaitu Bapak Mulyadi Dan Bapak Herman

Hiriyanto hingga pada akhirnya pemilihan tersebut dimenangkan oleh bapak Mulyadi yang terpilih sebagai kepala Desa Cugung Lalang yang ke 5 (lima) hingga saat ini.

Tahun 2015 pemilihan kepala Desa Kembali. Kepala desa yang lama ikut mencalonkan diri Kembali bersaing dengan bapak Herman sawiran yang dilaksanakan bulan April 2015 dan hasilnya kepala Desa Lama atas nama Bapak Mulyadi Terpilih Kembali untuk masa jabatan 2015s/d2021³³.

Tahun 2021 Desa Cugung Lalang Kembali Melakukan Pemilihan Kepala Desa Serentak yang dilaksanakan Pada Tanggal 14 Desember 2021 Dengan 3 orang Calon yaitu. 1. Edi Susanto 2. Mulyadi. 3 Herman sawiran, yang sebelumnya desa cugung Lalang dipimpin oleh seorang pjs. kepala Desa Yaitu Bapak Pajar Jaya, S.Pd seorang pegawai Kecamatan Ujan mas. Dalam pemilihan Kepala Desa Serentak tersebut yang mendapatkan suara terbanyak, Yaitu Edi Susanto Dengan Nomor Urut kesatu yang sebelumnya menjabat sebagai ketua BPD Desa cugung Lalang pemilihan BPD 2018. Dan sampai Saat ini Bapak Edi Susanto masih menjabat Sebagai Kepala Desa Cugung Lalang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang.

2. Data Demografis

Berdasarkan laporan kependudukan Desa Cugung Lalang tahun 2023, jumlah penduduk tercatat sebanyak 724 jiwa, yang terdiri dari 362 jiwa laki-laki dan 362 jiwa perempuan. Adapun jumlah kepala keluarga mencapai 420

³³ Dokumentasi Arsip Data Desa Cugung Lalang

KK. Sementara itu, data penduduk menurut kelompok usia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Data Penduduk Berdasarkan Dusun

Nama Dusun	Jumlah kk	Jumlah jiwa	Laki laki	Perempuan
Dusun I	302	407	218	189
Dusun II	204	257	139	118

Sumber:*Arsip Desa Cugung Lalang*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa pada Dusun I terdapat 302 kepala keluarga dengan total penduduk sebanyak 407 jiwa, terdiri dari 218 laki-laki dan 189 perempuan. Sementara itu, di Dusun II terdapat 204 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 257 jiwa, yang terdiri atas 139 laki-laki dan 118 perempuan.

Tabel 2

Data Penduduk menurut usia

No	Usia	Jumlah Orang
1	0-5 Tahun	57
2	6-12 Tahun	78

3	13-25 Tahun	150
4	26-69 Tahun	365
5.	70 Keatas	14

Sumber: Arsip Data Desa Cugung Lalang

Berdasarkan table diatas penduduk menurut usia 0-5 tahun berjumlah orang, usia 6-12 tahun 78 orang ,13-25 tahun 150 orang ,26-69 tahun 365, usia 70 keatas 14 orang .

Selain memiliki jumlah penduduk yang cukup padat, Desa Cugung Lalang juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai, seperti sarana pendidikan, tempat ibadah, dan fasilitas lainnya. Seluruh data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3

Keadaan Fasilitas Desa

No	Jenis fasilitas	Jumlah fasilitas
1	Masjid	1 unit
2	Paud	1 unit
3	Kantor desa	1 unit
4	Tps Tkr	1 unit
5	Mkck	4 unit
6	Pansmas	1 unit
7	Sd	1 unit

Sumber : Arsip Data Desa Cugung Lalang

Dari table diatas dapat dilihat beberapa jenis fasilitas yang ada didesa cugung lalang dan jumlah fasilitasnya.

3 .Kondisi Sosial,Ekonomi,Pendidikan Dan Agama

a. Sosial dan Ekonomi

Kondisi sosial suatu daerah dapat dijadikan indikator atau pendekatan (proxy) untuk menilai serta menganalisis kualitas hidup masyarakatnya. Semakin tinggi tingkat kemajuan dan kualitas kehidupan penduduk di suatu wilayah, maka fasilitas sosial yang tersedia, seperti sekolah, layanan kesehatan, akses informasi, dan lainnya, juga akan semakin memadai.³⁴

Masyarakat Desa Cugung Lalang memiliki kondisi sosial yang sangat harmonis, ditandai dengan kuatnya rasa kekeluargaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Semangat kebersamaan ini diarahkan untuk mewujudkan persatuan dalam berbagai kegiatan positif. Kegiatan sosial di desa ini masih rutin dilakukan, antara lain mendoakan warga yang meninggal, menghadiri undangan tetangga, bergotong royong membersihkan lingkungan, serta memperingati hari-hari besar Islam. Sebagian besar penduduk Desa Cugung Lalang bermata pencaharian sebagai petani, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

³⁴ *Dokumentasi Arsip Data Desa Cugung Lalang*

Tabel 4**Data Berdasarkan Pekerjaan**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah orang
1	Petani	420 orang
2	Buruh	25 orang
3	Pedagang	28 orang
4	PNS	11 orang
5	TNI	1 orang

Sumber: Arsip Desa Cugung Lalang

Dari table diatas data berdasarkan pekerjaan petani 420 orang, buruh 25 orang, pedagang 28 orang pns 11 orang TNI 1 orang .

b. Agama

Kebebasan untuk memeluk agama dan melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan dijamin sepenuhnya oleh Undang-Undang Dasar. Dengan adanya kebebasan ini, diharapkan seluruh warga negara dapat merasakan ketenangan batin, yang merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap manusia.

Di Desa Cugung Lalang, mayoritas penduduk memeluk agama Islam. Oleh karena itu, setiap peringatan hari besar Islam dirayakan oleh masyarakat

setempat melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti lomba tartil Al-Qur'an, ceramah agama, adzan, serta berbagai kegiatan islami lainnya

c. Pendidikan

Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, diharapkan pola pikir mereka menjadi lebih baik dan kualitas hidup masyarakat meningkat. Hal ini akan mendorong terbentuknya sumber daya manusia yang tangguh dan siap bersaing di era globalisasi. Data terkait pendidikan di Desa Cugung Lalang dapat dilihat pada tabel berikut.³⁵

Tabel 5

Data Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	jumlah siswa
1	TK	50
2	SD	63
3	SMP	34
4	SMA	130

Sumber: Dokumentasi Arsip Data Desa

Berdasarkan table diatas data pendidikan Tk 50 siswa, sd 63 siswa, smp 34 siswa, sma 130 siswa.

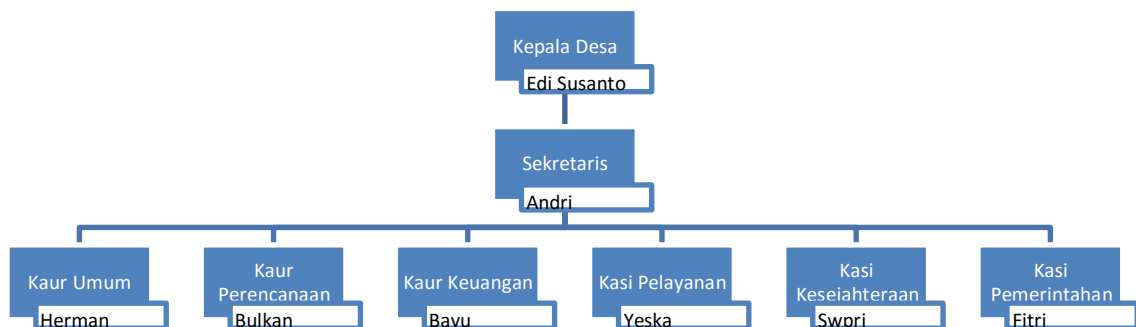
³⁵ Dokumentasi Arsip Desa Cugung Lalang

3. Profil Desa Cugung Lalang

a. Struktur Pemerintahan Desa Cugung Lalang

Tabel 6

Struktur Pemerintahan Desa Cugung lalang



b. Visi dan Misi Desa Cugung Lalang

Visi merupakan suatu gambaran yang menantang mengenai kondisi masa depan yang diharapkan, dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa dilakukan secara partisipatif, melibatkan berbagai pihak terkait seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta lembaga-lembaga masyarakat lainnya. Mengingat kondisi eksternal desa, misalnya fokus pembangunan wilayah kecamatan Ujan Mas yang menitikberatkan pada sektor infrastruktur, maka visi Desa Cugung Lalang dirumuskan sebagai berikut: “Terwujudnya masyarakat Desa Cugung Lalang yang mandiri, damai, cerdas, dan berbudaya menuju pembangunan manusia secara menyeluruh.

Selain menyusun visi, desa juga telah merumuskan misi-misi yang berisi pernyataan-pernyataan yang wajib dijalankan untuk mewujudkan visi desa. Adapun misi Desa Cugung Lalang adalah sebagai berikut:³⁶

- A. Menjunjung tinggi kebersamaan dengan menanamkan sikap toleransi dan saling menghormati, guna tercapainya persatuan, kesatuan, serta kemajuan di berbagai bidang.
- B. Mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui penyuluhan tentang pentingnya berkoperasi dan penciptaan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran.
- C. Mewujudkan pemerintahan desa Cugung Lalang yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- D. Mengembangkan sektor perkebunan, peternakan, serta usaha industri kecil dengan pendekatan ekonomi kerakyatan.
- E. Meningkatkan pendidikan agama sebagai upaya utama dalam membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa.

Objek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah partisipan yang secara sukarela berperan sebagai sumber data untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja di Desa Cugung Lalang.

³⁶ *Dokumentasi Arsip Data Desa cugung Lalang*

B. Profil Informan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid, diperlukan informan yang tepat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah mereka yang aktif dalam penggunaan handphone.

Data Informan

Table 4.1

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Arani	50 tahun	Salah satu orang tua remaja cugung lalang
2	Farhan	16 tahun	Remaja
3	Kevin	17 tahun	Remaja
4	Piter	17 tahun	Remaja
5	Rafa	14 tahun	Remaja
6	Zidan	16 tahun	Remaja

B. Penggunaan Handphone terhadap etika komunikasi remaja didesa cugung Lalang .

Saat ini, dunia informasi tak bisa dipisahkan dari kemajuan teknologi. Perkembangan gadget tidak hanya dirasakan oleh masyarakat perkotaan, tetapi juga telah menjangkau pelosok desa. Hal ini membuat berbagai informasi, baik

yang bersifat positif maupun negatif, mudah diakses oleh siapa saja, termasuk remaja. Ketergantungan remaja terhadap gadget berpotensi memengaruhi sifat dan perilaku mereka sehari-hari. Dampak negatif dari penggunaan gadget dapat mengganggu pembentukan kepribadian remaja, terutama dalam hal pemahaman etika komunikasi. Selain itu, penggunaan gadget yang berlebihan dapat menimbulkan rasa malas sehingga remaja menjadi kurang disiplin dalam menjalankan ibadah yang seharusnya dilakukan.

C. Tinjauan Tentang Etika Komunikasi Remaja

a. Definisi Etika

Etika ini menekankan bahwa penilaian terhadap suatu tindakan tidak didasarkan pada hasil atau tujuan yang dicapai, melainkan pada niat baik yang melandasinya. Menurut Frans Magnis Suseno, ilmu adalah suatu pengetahuan yang memberikan panduan atau arah serta pijakan bagi perilaku dan tindakan manusia.³⁷

Meskipun seseorang memiliki niat baik dalam bertindak, hal itu tetap perlu disertai dengan tujuan akhir yang positif. Menurut Spinalle SJ, etika adalah upaya untuk menilai dan memperhatikan perilaku manusia saat mengambil keputusan yang berkaitan dengan moral, di mana hal ini menekankan pemakaian akal budi manusia dalam membedakan antara yang benar dan yang salah.

³⁷ WAHYUNI, SRI. *Dampak Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Remaja Di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*. Diss. INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, 2020.

Manusia cenderung bertindak untuk melindungi kepentingan diri sendiri, seringkali tanpa memperhatikan kepentingan orang lain. Menurut Maryani dan Ludigolo, etika merupakan sekumpulan norma, aturan, atau pedoman yang mengatur seluruh perilaku manusia, mencakup tindakan yang wajib dilakukan maupun yang harus dihindari, yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat. Kata “etika” berasal dari bahasa Inggris *ethics*, yang berarti etika atau kesusilaan, dan secara etimologis berakar dari bahasa Latin:

- a) Sekelompok prinsip atau dasar yang menjadi pedoman nilai dan moral.
- b) Kumpulan prinsip atau nilai yang berkaitan dengan akhlak seseorang.
- c) Pandangan tentang benar dan salah yang diyakini oleh suatu kelompok atau masyarakat.
- d) Norma, prinsip, atau ukuran yang menentukan perilaku yang baik; dalam perspektif filsafat moral, etika merupakan cabang filsafat yang membahas nilai-nilai terkait perilaku manusia, menilai apakah suatu tindakan itu benar atau salah, baik atau buruk.

Etika merupakan ilmu yang membahas tentang hal-hal yang baik dan buruk, serta hak dan kewajiban moral (akhlak), termasuk nilai-nilai tentang benar dan salah yang dianut oleh suatu kelompok atau masyarakat. Etika bertujuan untuk menilai baik buruknya tindakan seseorang. Secara etimologis, kata etika berasal dari bahasa Yunani, *ethos*. Bentuk tunggal *ethos* mengacu pada tempat tinggal, padang rumput, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan, atau cara berpikir. Sedangkan dalam bentuk jamak, *ta etha* berarti adat atau kebiasaan.

b. Komunikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komunikasi diartikan sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua orang atau lebih agar pesan tersebut dapat dipahami. Istilah "komunikasi" atau "*communication*" berasal dari bahasa Latin *communicatio*, yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama. Bentuk sifatnya, *communis*, memiliki makna umum atau bersama-sama. Dengan demikian, menurut para ahli kamus (lexicographer), komunikasi merujuk pada suatu upaya untuk berbagi informasi dengan tujuan mencapai kesepahaman atau kebersamaan.

c. Remaja

Remaja, yang dalam bahasa Inggris disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescence* yang berarti "tumbuh menuju kematangan." Pada masyarakat primitif dan manusia purbakala, masa pubertas dan masa remaja tidak dianggap berbeda dengan tahap kehidupan lainnya; seorang anak dianggap dewasa apabila telah mampu melakukan reproduksi.

Secara istilah, *adolescence* memiliki makna yang lebih luas, meliputi kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Hurlock menjelaskan bahwa secara psikologis, remaja berada pada usia di mana mereka tidak lagi merasa berada di bawah orang yang lebih tua, melainkan merasa setara, atau paling tidak sejajar. Pada masa ini, remaja juga mengalami perkembangan intelektual yang pesat. Perubahan cara berpikir ini memungkinkan mereka tidak hanya beradaptasi dengan masyarakat dewasa, tetapi juga menjadi ciri khas yang menonjol dari seluruh periode perkembangan manusia.

Remaja sebenarnya berada pada posisi yang ambigu. Mereka sudah bukan anak-anak, namun juga belum sepenuhnya diterima sebagai orang dewasa. Remaja berada di antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Karena itu, fase remaja sering disebut sebagai masa “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai.” Pada periode ini, remaja belum mampu mengoptimalkan fungsi fisik maupun psikologisnya sepenuhnya. Penting untuk dicatat bahwa masa remaja merupakan periode yang sangat potensial, baik dari aspek kognitif, emosional, maupun fisik.

Setelah memahami definisi etika, komunikasi, dan remaja, dapat ditarik kesimpulan mengenai konsep etika komunikasi remaja. Etika komunikasi remaja merupakan perilaku yang mencerminkan baik atau buruknya interaksi dengan orang lain, dengan memanfaatkan informasi untuk membangun hubungan dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan keterangan dari beberapa narasumber, sebagian besar remaja di Desa Cugung Lalang telah memiliki gadget masing-masing. Orang tua biasanya membelikan gadget ketika anak berada di tingkat SMP, meskipun ada beberapa anak SD yang sudah memiliki gadget. Peneliti juga mewawancarai lima remaja untuk mengetahui bagaimana mereka menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Farhan , (16 tahun kelas 1 SMA)mengakui bahwa, ia mengetahui tentang istilah *gadget*, menurutnya:
 “*Gadget*, yang dimaksud di sini adalah handphone atau alat komunikasi, telah dimilikinya sejak kelas 1 SMP dan dibeli oleh orang tuanya. Ia menggunakan gadget tersebut untuk mendukung kegiatan belajar serta berkomunikasi dengan teman-temannya. Namun, penggunaan gadget juga menimbulkan dampak negatif,

salah satunya adalah boros kuota internet. Aktivitas yang dilakukan saat menggunakan *gadget* meliputi berselancar di media sosial seperti *Facebook*, *WhatsApp*, dan *Instagram*, bermain *game online* seperti *Mobile Legends*, serta menonton video di *YouTube*. Saat ditanya mengenai durasi penggunaan gadget setiap hari, ia menjawab bahwa ia hanya melepaskannya saat mandi, sholat, dan tidur, sehingga lamanya penggunaan per hari tidak bisa dihitung secara pasti. “

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa menggunakan handphone juga dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Namun yang berbahaya adalah dampak negatif seperti yang dikatakan farhan bahwa ia hanya melepas gadget ketika mandi, sholat dan tidur. Sehingga membuat anak remaja akan lupa waktu untuk mengerjakan aktivitas lainnya. Namun Dalam pelaksanaan sholat lima waktunya, Farhan masih belum rajin, masih bolong-bolong dan gadget baginya sangat berpengaruh dalam melaksanakan sholat lima waktunya, sering kali ketika sudah asyik dengan gadgetnya sampai ia lupa dengan sholatnya.³⁸

Kevin (17 tahun), ia mengetahui istilah *gadget* :

“Menurutnya *gadget* adalah alat komunikasi seperti *hadphone* komputer. Kevin dibelikan *gadget* oleh orangtuanya sejak kelas 2 SMP, kegiatan yang ia lakukan ketika menggunakan gadget nya adalah bermain media sosial (*Facebook* dan *WhatsApps*), *bermain game mobile legend* dan *nonton Youtube*.”³⁹

berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa zaman sekarang pentingnya peran orang tua dalam mengawasi anak anak nya. agar tidak salah menggunakan gadjet dalam sehari – hari.

³⁸ Wawancara dengan Farhan , 17 Juli 2023.

³⁹ Wawancara dengan kevin , 17 Juli 2023.

Piter (17 tahun), piter adalah teman dari Farhan dan kevin mereka mengatakan bahwa :

“mereka mempunyai kebiasaan yang sama, yaitu susah untuk bergaul dengan sekitar. Keduanya lebih suka berdiam diri dirumah, menonton tv atau bermain gadget di kamarnya. Piter dibelikan gadget oleh orangtuanya sejak kelas 2 SMP. Dampak yang dirasakannya selama menggunakan gadget adalah membuatnya lupa akan sekitar dan juga membuatnya sering kali melalaikan waktu sholatnya.”⁴⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat kita lihat bahwa piter mempunyai kebiasaan yaitu susah untuk bergaul dengan orang sekitar .karena gadget yang selalu ia utamakan. sehingga lupa akan waktu untuk menjalankan aktivitas yang lain .

Rafa (14 Tahun) adalah anak remaja yang berada didesa cugung Lalang mengatakan bahwa rafa :

“mempunyai gadget sejak kelas 6 SD kegiatan yang ia lakukan ketika menggunakan gadget nya adalah bermain media sosial (Facebook dan WhatsApps), *bermain game mobile legend dan nonton Youtube*. Ketika ditanya berapa jam dalam sehari menggunakan gadget? Ia menjawab lebih dari 10 jam . Dampak yang dirasakannya selama menggunakan gadget adalah membuatnya lupa akan sekitar dan juga membuatnya sering kali melalaikan waktu sholatnya.”⁴¹

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa rafa menggunakan gadget lebih dari 10 jam sehingga menimbulkan dampak positif dan negatif.namun yang lebih berbahaya adalah dampak negatifnya karena dapat memberikan efek buruk terhadap rafa sendiri.

⁴⁰ Wawancara dengan piter ,17 juli 2023

⁴¹ Wawancara dengan rafa ,17 juli 2023

Zidan (16 tahun) adalah anak remaja dia mengatakan bahwa dia :

“menggunakan gadget sejak dari kelas 1 SMP kegiatan yang ia lakukan ketika menggunakan gadget nya adalah bermain media sosial (Facebook dan WhatsApps), *bermain game mobile legend dan nonton Youtube*.ia menggunakan gadget dalam sehari tak terhitung lagi berapa waktunya . sehingga dia jarang bergaul dengan sekitar nya .”⁴²

berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui pentingnya untuk bergaul dengan orang sekitar ,sehingga untungnya untuk mengurangi aktivitas dalam menggunakan gadget .sehingga dapat efek positif untuk diri mereka .

C. Dampak positif dan negative Penggunaan handphone terhadap etika komunikasi remaja Didesa cugung lalang kecamatan ujan mas kabupaten kepahiang provinsi bengkulu .

Handphone merupakan perangkat teknologi komunikasi modern yang dilengkapi dengan berbagai fitur canggih dan mudah dibawa ke mana saja tanpa perlu terhubung dengan kabel. Saat ini, *handphone* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Cugung Lalang, banyak remaja yang sudah memiliki handphone. Bahkan, sebagian besar remaja di desa tersebut diperkirakan sudah memiliki perangkat ini. *Handphone* yang mereka gunakan umumnya merupakan model terbaru yang menawarkan berbagai fitur modern untuk memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Selain itu, handphone tersebut sudah mendukung jaringan internet 3G dan 4G, sehingga memudahkan

⁴² Wawancara dengan zidan ,17 juli 2023

akses ke berbagai layanan seperti *Google, Facebook, WhatsApp, Email, Gmail, Instagram*, serta berbagai situs lainnya⁴³.

Handphone yang kini memiliki kecanggihan tinggi menawarkan berbagai manfaat bagi penggunanya jika digunakan secara tepat dan bijak. Namun, di sisi lain, remaja perlu lebih berhati-hati dalam memanfaatkan *handphone* agar terhindar dari hal-hal negatif, termasuk kegiatan yang bertentangan dengan nilai agama, yang berpotensi merusak akhlak generasi muda akibat penyalahgunaan *handphone*.

Berikut ini adalah beberapa dampak penggunaan *handphone* terhadap etika komunikasi remaja, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang¹. Dampak Positif Penggunaan *Handphone* Pada Remaja

aMenggunakan *handphone* secara tepat dan bijak dapat memperluas pengetahuan serta mempermudah akses informasi dari berbagai sumber. Bagi remaja, pemanfaatan *handphone* yang benar akan membawa manfaat yang signifikan bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan seorang remaja bernama Piter di Desa Cugung Lalang, yang menyampaikan bahwa:

“Bagi saya, *handphone* memiliki peran yang sangat penting dan bermanfaat. Contohnya, perangkat ini membantu saya memperluas wawasan serta memudahkan pencarian informasi yang saya butuhkan. Misalnya, ketika saya

⁴³ Hasil observasi di Desa cugung Lalang ,20 Juli 2023

sedang mengerjakan tugas sekolah di rumah, saya dapat langsung mencari bahan melalui aplikasi Google yang tersedia di smartphone saya”⁴⁴

Hampir sama dengan pernyataan remaja lainnya yang bernama Farhan yang mengatakan

“Saya memanfaatkan Handphone untuk mempermudah proses belajar, karena melalui perangkat ini saya dapat dengan cepat dan mudah menemukan informasi yang saya perlukan hanya dengan mencari bahan melalui aplikasi Google”⁴⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Cugung Lalang memanfaatkan handphone untuk kegiatan yang bermanfaat, memberikan dampak positif, terutama dalam menambah wawasan serta mempermudah aktivitas dan kebutuhan sekolah mereka. Hal ini terlihat dari jawaban yang serupa di antara sebagian besar remaja di desa tersebut. Kondisi ini juga sejalan dengan tujuan orang tua mereka yang membelikan handphone untuk anak-anaknya. Sebagai contoh, menurut hasil wawancara dengan orang tua Farhan, beliau menyatakan bahwa:

” Saya memberikan Handphone kepada mereka dengan harapan dapat membantu proses belajar mereka menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan adanya Handphone tersebut, saya ingin mereka lebih termotivasi untuk belajar dan tidak lagi memiliki alasan untuk bermalas-malasan”⁴⁶

Meskipun sebagian remaja beranggapan bahwa handphone yang mereka miliki hanya digunakan untuk bermain game dan mengakses media sosial,

⁴⁴ Hasil wawancara dengan piter, remaja di Desa cugung lalang pada tanggal 18 Juli 2023

⁴⁵ Hasil wawancara dengan piter, remaja di Desa cugung lalang pada tanggal 18 Juli 2023

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Farhan , remaja di Desa cugung Lalang pada tanggal 18 juli 2023

tanpa memanfaatkannya untuk kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi diri merek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja yang bernama zidan mengatakan:

” Sehari-hari, saya memanfaatkan Handphone untuk bermain game serta mengakses media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, dan Messenger, karena kegiatan tersebut sangat menyenangkan bagi saya.”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara, secara keseluruhan remaja di Desa Cugung Lalang memanfaatkan handphone untuk mempermudah pencarian informasi sekaligus memperluas pengetahuan mereka. Meski demikian, hanya sebagian kecil yang melihat handphone sebagai sesuatu yang justru menyulitkan.

- b. .Memudahkan untuk berkomunikasi handphone adalah salah satu alat komunikasi yang paling sering digunakan pada era sekarang ini. Mulai dari orang tua, remaja maupun anak-anak menjadikan Handphone suatu barang yang sangat berharga dan sangat penting bagi kehidupan mereka. Anak remaja di Desa cugung Lalang kebanyakan sudah diizinkan untuk menggunakan handphone dengan tujuan dapat memudahkan mereka dalam berbagai hal, seperti memudahkan mereka dalam berkomunikasi dengan teman atau saudara

Dalam hal ini, para orang tua juga merasakan manfaat positif dari keberadaan Handphone, yakni mempermudah mereka untuk berkomunikasi

⁴⁷ Hasil wawancara dengan zidan , remaja di Desa cugung Lalang pada tanggal 18 juli 2023

dengan kerabat yang berada jauh. Mereka menyatakan bahwa Handphone memungkinkan mereka tetap terhubung dengan anak-anak maupun saudara melalui panggilan suara, video call, dan berbagai cara komunikasi lainnya.⁴⁸

2. Dampak Negatif Penggunaan Handphone Pada Remaja

- a. Waktu penggunaan handphone oleh remaja di Desa Cugung Lalang menunjukkan variasi yang cukup luas, mulai dari 3 jam hingga 8 jam per hari. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah seorang remaja di desa tersebut, Rafa, yang menyampaikan bahwa:

“Dalam keseharian, saya menggunakan Handphone sekitar 8 jam per hari apabila memiliki pulsa atau paket internet. Namun, ketika tidak memiliki paket internet, durasinya berkurang menjadi sekitar 4 jam per hari. Saat memiliki paket internet, saya sering bermain game online favorit dalam waktu yang cukup lama karena seringkali saya tidak menyadari waktu berlalu akibat terlalu asyik bermain. Selain itu, saya juga menggunakan Handphone untuk mengakses media sosial seperti Facebook dan YouTube untuk melihat konten-konten terbaru”.⁴⁹

Berbeda dengan pernyataan Kevin yang mengatakan:

” Saya menggunakan handphone sekitar 3–4 jam per hari karena waktu saya banyak diisi oleh kegiatan sekolah, membantu orang tua, dan mengaji. Handphone hanya saya gunakan saat ada waktu senggang, misalnya ketika istirahat setelah pulang sekolah atau setelah menyelesaikan pekerjaan rumah. Biasanya, saya memanfaatkannya untuk berkomunikasi dengan teman serta mengakses media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Facebook untuk mengikuti berita terbaru”.⁵⁰

Berdasarkan tanggapan para remaja, dapat disimpulkan bahwa remaja di Desa Cugung Lalang cenderung menggunakan handphone lebih

⁴⁸ Hasil observasi di Desa Cugung Lalang pada tanggal 20 Juli 2023

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Rafa, remaja di Desa Cugung Lalang pada tanggal 18 Juli 2023

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Kevin, remaja di Desa Cugung Lalang pada tanggal 18 Juli 2023

lama ketika memiliki paket internet, karena mereka memanfaatkan perangkat tersebut untuk aktivitas online seperti bermain game dan mengakses media sosial. Sebaliknya, jika tidak memiliki pulsa atau paket data, mereka mengurangi durasi penggunaan handphone. Dengan demikian, pemakaian handphone untuk hal-hal yang kurang bermanfaat justru akan memboroskan waktu.

b. Rasa Empati berkurang

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terlihat bahwa remaja laki-laki cenderung lebih banyak menghabiskan waktunya bermain handphone, baik di rumah maupun di luar rumah. Mereka seringkali mengabaikan lingkungan sekitar karena terlalu fokus pada game yang dimainkan. Perkembangan teknologi dan banyaknya platform media sosial justru dapat menurunkan rasa empati seseorang. Hal ini tercermin dari banyaknya video kecelakaan yang seharusnya bersifat privasi, namun direkam dan dibagikan di media sosial, lebih untuk menunjukkan eksistensi diri dan mendapatkan perhatian daripada membantu korban. Konten-konten yang beredar menunjukkan bahwa remaja saat ini cenderung memiliki empati yang rendah. Small & Vorgan (2011) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dan media sosial sejak dini dapat menurunkan kemampuan empati, padahal empati merupakan sifat yang bisa dipelajari maupun diabaikan. Media sosial juga berdampak negatif pada aspek kehidupan lainnya, termasuk pendidikan, karena membuat siswa lebih ingin mengakses platform tersebut, bahkan saat di kelas, sehingga mengurangi kemampuan mereka

dalam berinteraksi langsung. Kekurangan interaksi tatap muka ini dapat menyebabkan remaja memiliki empati yang rendah dan berpotensi bertindak tanpa tanggung jawab serta tidak sesuai dengan perilaku biasanya.⁵¹

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, penggunaan handphone ternyata menimbulkan dampak baik positif maupun negatif, yang dirasakan oleh anak-anak, remaja, maupun orang tua.

Penelitian ini mengungkap bahwa penggunaan handphone oleh remaja membawa dampak baik maupun buruk bagi perkembangan akhlak mereka. Namun, dari temuan tersebut, terlihat bahwa efek negatif handphone terhadap remaja cenderung lebih dominan dibandingkan efek positifnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua di Desa Cugung Lalang memberikan pengawasan yang lebih intens terhadap penggunaan handphone oleh anak remaja mereka. Peran orang tua sangat penting dalam menyediakan solusi yang tepat terkait pemakaian handphone, sehingga dapat mencegah penyalahgunaan yang berpotensi menimbulkan dampak negatif, khususnya terhadap akhlak anak.

⁵¹ Hasil observasi di Desa cugung Lalang 20 juli 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang merujuk pada rumusan masalah dalam skripsi berjudul Dampak Penggunaan Handphone terhadap Etika Komunikasi Remaja di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, penulis menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan handphone membawa pengaruh baik positif maupun negatif terhadap akhlak remaja di Desa Latitik. Dampak positif yang muncul antara lain menambah pengetahuan, mempermudah akses informasi dari luar, memudahkan komunikasi, serta meningkatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai keagamaan, sehingga memberikan manfaat yang konstruktif bagi kehidupan mereka.
2. Mengingat dampak penggunaan handphone tersebut, diperlukan keterlibatan aktif dari orang tua. Di Desa Cugung Lalang, peran orang tua terlihat melalui pemberian bimbingan dan nasihat agar anak menggunakan handphone untuk hal-hal yang bermanfaat, melakukan pengawasan dan pembatasan penggunaan, menjadi teladan dalam memanfaatkan handphone, sesekali memeriksa perangkat mereka, serta yang terpenting, senantiasa mengingatkan anak untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

B. Saran

Remaja, sebagai generasi penerus bangsa, terutama di Desa Cugung Lalang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, perlu lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi komunikasi, khususnya handphone, agar tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif. Orang tua sebagai pendidik dan pembimbing utama di keluarga diharapkan dapat terus mengawasi anak-anaknya, mencegah ketergantungan terhadap handphone, serta memberikan arahan dan bimbingan mengenai dampak positif dan negatif penggunaannya. Dengan demikian, remaja dapat memahami manfaat penggunaan handphone secara tepat. Selain itu, penanaman nilai-nilai agama juga penting untuk membentuk akhlak mereka dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Effendi, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Gunawan, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nuryanto, Hery. *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero), 2012.
- Rahmadi. *Pengantar Metode Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Tatang, M. Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Wahyu. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Jurnal

- Astajaya, I. Ketut Manik. "Etika Komunikasi di Media Sosial." *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya* 15, no. 1 (2020): 81–95.
- Astuti, Ana Puji, and Anike Nurmalita Rps. "Teknologi Komunikasi dan Perilaku Remaja." *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (2018): 91–111.

Dahlan, Muh Syawir. "Etika Komunikasi dalam al-Qur'an dan Hadis." *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014): 115–123.

Diananda, Amita. "Psikologi Remaja dan Permasalahannya." *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2019): 117.

Ferdinand, Gregorius Ricki, et al. "Etika dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Etika Kehidupan* (2019): 3–4.

Mayeni, Riska, Okviani Syafti, and Sefrinal Sefrinal. "Dampak Perkembangan Teknologi di Kalangan Remaja Dilihat dari Nilai-Nilai Karakter." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 7, no. 2 (2019): 239–246.

Munti, Novi Yona Sidratul, and Dwi Asril Syaifuddin. "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1795–1805.

Radiansyah, Dian. "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Remaja Islam." *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* 3, no. 2 (2018): 76–103.

Sari, Afna Fitria. "Etika Komunikasi." *Tanjak: Journal of Education and Teaching* 1, no. 2 (2020): 127–135.

Setiatin, Tuti. "Dampak Teknologi Informasi pada Proses Audit." *Jurnal Ekonomak* 4, no. 2 (2018): 5872.

Susanto, Joko. "Etika Komunikasi Islami." *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* (2016): 19.

Skripsi

Gumelar, Agum, and S. T. Hernawan Sulistyanto. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Handphone dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Istifadah, Rahma. *Dampak Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Wahyuni, Sri. *Dampak Media Sosial terhadap Etika Komunikasi Remaja di Desa Tibona Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*. Diss. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Wawancara dan Observasi

Wawancara dengan Farhan, remaja di Desa Cugung Lalang, 17 Juli 2023.

Wawancara dengan Kevin, remaja di Desa Cugung Lalang, 17 Juli 2023.

Wawancara dengan Piter, remaja di Desa Cugung Lalang, 18 Juli 2023.

Wawancara dengan Rafa, remaja di Desa Cugung Lalang, 18 Juli 2023.

Wawancara dengan Zidan, remaja di Desa Cugung Lalang, 18 Juli 2023.

Hasil Observasi di Desa Cugung Lalang, 20 Juli 2023.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Nomor: 298 Tahun 2023

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- Mengingat : b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam tanggal 23 Nopember 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Menunjuk Saudara :
1. Dita Verolyna, M.I.Kom. : 19851216 201903 2 004
2. Intan Kurnia Syaputri, M.A : 19920831 202012 2 001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Maisarotul Maimunah
- Nim : 19521042
- Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Etika Komunikasi Remaja Desa Cugung Lalang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
pada tanggal 17 Mei 2023



Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail -

Nomor : 438 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

13 Juli 2023

Yth. Kepala Desa Cugung Lalang Kec. Ujan Mas Kab. Kepahiang
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Maisarotul Maimunah
NIM : 19521042
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Etika Komunikasi
Remaja Desa Cugung Lalang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten
Kepahiang Provinsi Bengkulu
Waktu Penelitian : 13 Juli s.d 13 Oktober 2023
Tempat Penelitian : Desa Cugung Lalang Kec. Ujan Mas Kab. Kepahiang

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan.

Dr. Nelson, M.Pd.I

NIP. 19690504 199803 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
Jl. Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (03732) 21010-21799 Fax. 21799

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY
NOMOR : 154 /In.34/FU.1/PP.00.9/08/2025

Admin turnitin program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
menyatakan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap
skripsi/tesis berikut:

- NAMA : Maisaratul Maimunah
NIM : 19521042
JUDUL : Peran Pengguna Handpone Terhadap Etika Komunikasi Remaja
Desa Cugung Lalang Kecamatan Ujan Mas Kabupaten
Kepahiang Provinsi Bengkulu

dengan tingkat kesamaan sebesar 21 %

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk
digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 September 2025
Ketua Prodi KPI,

Dr. Robby Aditya Putra, M.A
NIP. 199212232018011002





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Maisarotul Maimunah
 NIM : 19521042
 FAKULTAS/ PRODI : Ushuluddin Adab dan Dakwah
 : Komunikasi Penyiaran Islam
 PEMBIMBING I : Dita Verolyna, M.I. Kom
 PEMBIMBING II : Intan Etnia Syaputri, M-A
 JUDUL SKRIPSI : Dampak Penggunaan Handphone Terhadap
 : Etika Komunikasi Pemuda Desa Cegung
 : Lalang Kecamatan Wammas Kabupaten
 : Kepahiang Provinsi Bengkulu.

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Maisarotul Maimunah
 NIM : 19521042
 FAKULTAS/ PRODI : Ushuluddin Adab dan Dakwah
 : Komunikasi Penyiaran Islam
 PEMBIMBING I : Dita Verolyna, M.I. Kom
 PEMBIMBING II : Intan Etnia Syaputri, M-A
 JUDUL SKRIPSI : Dampak Penggunaan Handphone Terhadap
 : Etika Komunikasi Pemuda Desa Cegung
 : Lalang Kecamatan Wammas Kabupaten
 : Kepahiang Provinsi Bengkulu.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

(Signature)

Dita Verolyna, M.I. Kom
 NIP. 1985 12 16 2019 032 004

Pembimbing II,

(Signature)

Intan Etnia Syaputri, M
 NIP. 1991 08 31 2020 12 2001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	05/03	Pembelajaran BAB I - BAB III	Pd	Ally
2	11/03	Pembelajaran BAB II - BAB III	Pd	Ally
3	12/03	Acc BAB I - III	Pd	Ally
4	13/03	Pembelajaran BAB I - II	Pd	Ally
5	15/03	Pembelajaran BAB I - II	Pd	Ally
6	15/03	Pembelajaran BAB II	Pd	Ally
7	16/03	Pembelajaran BAB II - III	Pd	Ally
8	17/03	Acc BAB I - III	Pd	Ally



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	05/03	Pembelajaran BAB I - BAB III	Pd	Ally
2	11/03	Pembelajaran BAB II - BAB III	Pd	Ally
3	12/03	Acc BAB I - III	Pd	Ally
4	13/03	Pembelajaran BAB I - II	Pd	Ally
5	15/03	Pembelajaran BAB I - II	Pd	Ally
6	15/03	Pembelajaran BAB II	Pd	Ally
7	16/03	Pembelajaran BAB II - III	Pd	Ally
8	17/03	Acc BAB I - III	Pd	Ally





